

**METODE BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR
TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI
DI SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**YUNI ANGGREANI
NIM: F38009026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

METODE BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR
TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI
DI SMP

ARTIKEL PENELITIAN

YUNI ANGGREANI
NIM. F38009026

Disetujui:

Pembimbing I



Eka Supristna, S.Pd, M.Pd
NIP. 197711122006041002

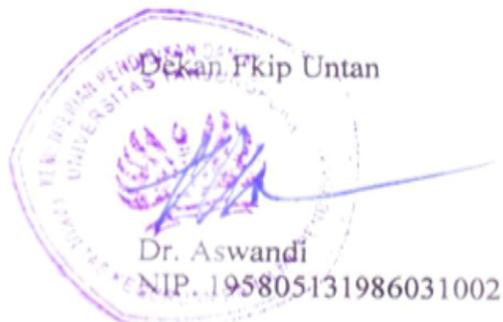
Pembimbing II



Wiwik Yanitaningrum, M.Pd
NIP. 197906042008122001

Mengetahui:

Dekan Fkip Untan



Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Victor Simanjuntak, M.kes
NIP. 195505251976031002

METODE BERMAIN TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI DI SMP

Yuni Anggreani, Eka Supriatna¹, dan Wiwik Yunitaningrum²

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP Untan, Pontianak

e-mail: Yuni_fik@yahoo.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bermain berpengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimen Design* (Eksperimen Semu). Didalam penelitian *pre eksperimen design* peneliti menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata *pre-test* (X_1) = 21,23 dan rata-rata *post-test* (X_2) = 24,75. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,85 > 2,021$. Jika dipresentasikan diperoleh peningkatan sebesar 16%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli.

Kata Kunci: Metode Bermain, Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli

Abstract: The problem in this research is influence is there a method play to learn the basic techniques of passing outcome under volleyball. The purpose of this study was to determine whether the method of play affects the outcome of learning the basic techniques of passing down volleyball. The method use in this research is descriptive quantitative. Forms of research used in this study are pre experimental design (quasi experiment). In the pre-experimental research design researchers using one group pretest-posttest design.the results in this study showed an average pretest $X_1 = 21,23$ and the average posttest $X_2 = 24,75$. Retrieved $t_{count} > t_{table}$ or $12,85 > 2,021$. If presented an increase of 16% was obtained. The conclusion of this study is that there is influence on learning outcome method of playing the basic techniques of passing down volleyball.

Key words: method of playing, learning outcome volleyball passing down.

Bola voli adalah permainan yang menggunakan bola dan yang dimainkan dengan sentuhan tangan saat memainkannya (M. Mariyanto, dkk, 1993: 3). Dalam permainan bola voli kita harus menguasai 3 masalah yang sangat penting sebagai berikut: (1) teknik penguasaan bola, (2) teknik permainan, (3) taktik permainan. M. Yunus (1992: 68) teknik-teknik dalam permainan bola voli yang meliputi: servis, *passing*, umpan (*set-up*), *smash* (*spike*) dan bendungan (*block*). Ada beberapa teknik bola voli. Salah satu teknik dalam permainan bola voli yang harus dikuasai adalah *passing*. Barbara L. Viera (2004: 19) mengatakan bahwa operan lengan depan atau *passing* bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus anda pelajari. Teknik ini dikenal sebagai operan tangan depan (*underhand passing*) atau *bump*. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim anda bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net.

Menurut M. Yunus (1992: 79) beberapa rangkaian latihan yang mendukung atau menuju penguasaan *passing* bawah yaitu sebagai berikut: (1) sikap pemula, ambil sikap normal dalam permainan voli, yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dicondongkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak kesegala arah. Kedua tangan saling berpegangan yaitu: punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan, (2) gerakan pelaksanaan, ayunkan kedua tangan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku-siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian prosimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus, (3) gerakan lanjutan, setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi setiap kembali dan ayunan lengan untuk *pass-bawah* ke depan tidak mengambil sudut 90 derajat dengan bahu/badan. Teknik dasar *passing* bawah merupakan bagian dari teknik dasar permainan bola voli yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Sehingga pembelajaran *passing* bawah bola voli harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan benar. Hal yang paling utama untuk mengatur serangan dalam permainan bola voli adalah *passing*.

M. Mariyanto, dkk (1993: 51) permainan bola voli di samping digemari dan menarik bagi peserta didik, ternyata juga mengandung nilai-nilai di bawah ini: (1) secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik, (2) memberikan ketangkasan dan kecekatan pada anak didik, (3) mendorong anak didik untuk terbiasa hidup bekerja sama dan tolong menolong, (4) melatih anak didik untuk tunduk terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, (5) memupuk keberanian anak didik, sportivitas dan kepercayaan diri. Pada saat mengikuti pembelajaran bola voli siswa selalu merasa jenuh sehingga diperlukan berbagai metode-metode dalam proses pembelajaran.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran semakin baik". (<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/pengertian-metode.html>).

Metode dalam pembelajaran permainan bola voli sangatlah penting untuk siswa SMP. Mengingat siswa di SMP Negeri 1 Ngabang pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan khususnya cabang olahraga bola voli, banyak siswa yang tidak dapat melakukan teknik dasar passing bawah bola voli dengan baik dan benar sehingga dapat membuat siswa tersebut menjadi jenuh. Apalagi pada saat pembelajaran berlangsung di siang hari banyak siswa yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran olahraga tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Ngabang, metode diperlukan oleh guru selaku pendidik, dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Oleh karena itu seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai metode pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, guru selaku pendidik tidak harus terpaksa dengan menggunakan satu metode, tetapi sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, dan menarik bagi anak didik.

Seperti yang diungkapkan Mayke S. Tedjasaputra (2001: 38) bahwa bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, misalnya saja memperoleh pengalaman dalam membina hubungan dengan sesama teman, menambah perbendaharaan kata, menyalurkan perasaan-perasaan tertekan. Kegiatan bermain sangat disukai oleh para siswa. Bermain yang dilakukan secara tertata, mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan siswa. Bermain dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga untuk siswa. Pengalaman itu bisa berupa membina hubungan dengan sesama teman dan menyalurkan perasaan yang tertekan. Bermain merupakan bagian dari metode yang diterapkan di dalam pendidikan jasmani. Bermain mempunyai fungsi yang banyak, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Bermain mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas jasmani. Selain memberikan pengalaman, bermain juga dapat menyebabkan anak lebih tahan terhadap stress dan mampu berkonsentrasi terhadap pelajaran baik pelajaran jasmani maupun pelajaran lainnya. Bermain juga dapat menambah kepercayaan diri, kerjasama, serta sebagai sarana komunikasi yang efektif bagi peserta didik.

Tedjasaputra (dalam Nurhayati Simatupang, 2005: 25) menyatakan bahwa bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna bagi anak, beberapa manfaat bermain antara lain: (1) untuk perkembangan aspek fisik, (2) untuk perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus, (3) untuk perkembangan aspek sosial, (4) untuk perkembangan aspek emosi atau kepribadian, (5) untuk perkembangan aspek kognitif, (6) untuk mengasah ketajaman penginderaan, dan (7) untuk mengembangkan keterampilan olahraga dan seni.

Hamid Darmadi (2010: 175) hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar juga sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar dan hasil belajar juga mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, karena dengan hasil belajar guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menanggapi, menguraikan kembali pengetahuan yang sudah terjadi atau di alami dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran permainan bola voli, hasil belajar diukur melalui keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor, sedangkan pada penelitian ini peneliti mengukur

keterampilan siswa pada ranah psikomotor. Hasil belajar juga mempunyai tujuan membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar teknik dasar passing bawah permainan bola voli dapat ditunjukkan dengan penguasaan siswa terhadap keterampilan teknik dasar passing bawah permainan bola voli. Hasil belajar permainan bola voli adalah salah satu indikator bahwa siswa telah mampu melakukan teknik-teknik bermain bola voli dan mengetahui cara bermain bola voli.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Ngabang, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bola voli, yaitu: (1) siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penguasaan teknik dasar passing bawah, (2) kurangnya kesempatan dan malasnya siswa dalam bergerak, khususnya pada gerak teknik passing bawah, (3) kurangnya perhatian guru terhadap tingkah laku siswa, (4) model/metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani tidak kreatif dan inovatif dalam pembelajaran permainan bola voli, khususnya teknik dasar passing bawah sehingga para siswa/siswi merasa jenuh dan bosan, (5) sarana prasarana yang tidak lengkap, seperti bola yang sangat sedikit dan lapangan yang kurang memadai, (6) adanya kesalahan dalam melakukan passing bawah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah lengan terlalu tinggi diangkat ke atas ketika memukul bola, tidak pasnya bola mendarat dilengan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul dengan pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli di SMP Negeri 1 Ngabang dengan harapan setelah diberi permainan-permainan siswa dengan senang hati untuk mengikuti pembelajaran lompat jauh tanpa ada rasa paksaan atau bukan karena pembelajaran tersebut sudah kewajiban melainkan kesenangan siswa yang tumbuh dari diri siswa itu sendiri, sehingga dengan senang hati siswa tersebut mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya menggantung.

METODE

Menurut Khomsin (2008: 52) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) kepada objek yang diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol ketat. Berdasarkan pendapat di atas bahwa eksperimen dalam penelitian ini yaitu eksperimennya yang dilakukan pada siswa dengan metode bermain dengan tujuan supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran passing bawah dengan semangat tanpa merasa jenuh sehingga untuk pemahaman siswa akan materi bola voli akan lebih baik dan dalam penggunaan metode penulis sangat yakin akan keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga akan lebih senang khususnya passing bawah bola voli. Dalam penelitian ini juga akan dikembangkan metode bermain untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pemahaman tentang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga yang akan datang khususnya passing bawah yang diambil penulis sebagai masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui betapa besarnya pengaruh antar dua variabel dengan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu;

apakah metode bermain sangat berpengaruh terhadap hasil belajar passing bawah setelah diberikan *treatment*.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen Design* (Eksperimen Semu). Didalam penelitian *Pre-Eksperimen Design* peneliti menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* dan dalam metode ini semua yang dijadikan sampel akan diberi *treatment* (perlakuan) setelah melakukan tes awal.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan (Sumber : Khomsin, 2008: 54):

- O1 = Nilai *pre-test* (sebelum perlakuan diberikan)
- X = *Treatment* (perlakuan yang diberikan)
- O2 = Nilai *post-test* (setelah perlakuan diberikan)

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang yang mengikuti proses pendidikan pada tahun ajaran 2013/2014. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel berjumlah 44 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan penulis, dengan menggunakan Tes. Tes yang dimaksud adalah tes yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (perlakuan). Tes dilaksanakan untuk pengambilan data pertama (*Pre-test*) terhadap hasil belajar passing bawah sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) pada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Tes ini dilakukan selama 1(satu) hari yaitu pada: hari: sabtu, Tanggal: 4 Oktober 2013, waktu: 07.30 sampai selesai, tempat: Lapangan bola voli SMP Negeri 1 Ngabang. Setelah diberikan tes awal (*pre-test*) siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, diberikan *treatment* (perlakuan) dengan memberikan metode bermain dalam pembelajaran passing bawah. Dimana dalam metode bermain siswa yang dijadikan sampel melakukan lempar tangkap bola menggunakan net/seutas tali dan lempar tangkap bola menggunakan lingkaran pada hari: jumat, tanggal: 5 Oktober 2013, waktu: 07.30 sampai selesai, tempat: lapangan bola voli SMP Negeri 1 Ngabang. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), kemudian siswa yang dijadikan sampel dikumpulkan kembali untuk didata ulang diberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian ini. Tes untuk pengambilan data akhir (*post-test*) pada hasil belajar passing bawah yang telah diberikan *treatment* (perlakuan), yaitu pada: hari: sabtu, Tanggal: 30 November 2013, Waktu: 07.30 sampai selesai, Tempat: SMP Negeri 1 Ngabang.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes yang menggunakan kisi-kisi penilaian perilaku berupa teknik dasar yang terdiri dari sikap permulaan, sikap pelaksanaan, dan sikap lanjutan dengan berbagai kriteria untuk setiap teknik dasar, penilaian adalah cara untuk mengambil data hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli.

Test Awal (*pree-test*) passing bawah bola voli, berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *pree-test* merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) pada obyek yang diambil peneliti dalam penelitian. *Treatment* (perlakuan), *treatment* adalah perlakuan yang diberikan kepada obyek yang diambil peneliti dalam penelitian. *Treatment* bertujuan untuk mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode bermain sesuai dengan tujuan dari penelitian. Menurut Harre (Bompa, 1994) dalam Tite Juliantine, dkk (2007: 2.28) adapun *meso-cycle* lamanya antara 3-6 minggu. Dari pendapat ahli di atas bahwa pemberian perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan. Dalam penelitian ini *treatment* yang diberikan adalah pembelajaran passing bawah yang menggunakan metode bermain, lempar tangkap bola menggunakan net/seutas tali dan lempar tangkap bola menggunakan lingkaran, dalam 2 kali pertemuan dalam seminggu selama 6 minggu. Tes Akhir (*post-test*) passing bawah bola voli, tes akhir (*post-test*) merupakan tes terakhir dalam pengumpulan data, dimana tujuan dari *post-test* adalah untuk mengetahui hasil dari obyek setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian Passing Bawah Bola Voli (M. Yunus, 1992: 79):

No	Karakteristik Kisi-Kisi Penilaian	1	2	3	4
	<u>Sikap pemulaan</u>				
1	a. Kedua lutut ditekuk dengan badan dibongkokkan kedepan				
	b. Berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan keseimbangan				
	c. Kedua tangan saling berpegangan				
	<u>Sikap pelaksanaan</u>				
2	a. Ayunkan kedua tangan ke arah bola				
	b. Perkenaan bola pada prosimal dari lengan di atas dari pergelangan tangan				
	c. Pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan dengan badan lengan diayunkan.				
	d. Saat lengan diayunkan, lengan diangkat hampir lurus ke depan.				
	<u>Sikap lanjutan</u>				
3	a. Setelah ayunan tangan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali				
	b. Ayunan lengan untuk pass-bawah ke depan tidak mengambil sudut 90 derajat dengan bahu/badan				

Keterangan:

Sikap awal	= 12
Sikap pelaksanaan	= 16
<u>Sikap lanjutan</u>	<u>= 8</u>
Jumlah total	= 36

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji normalitas hasil *pre-test* dan *post-test* dengan taraf signifikan 1% adalah sebagai berikut Subana, Moersetyo dan Sudrajat (2000: 124) :

$$\chi^2 = \sum \frac{o_i - E_i}{E_i}^2$$

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut Sugiyono (2011: 276) :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk mengetahui signifikan perbedaan hasil setelah diberikan perlakuan terhadap hasil *pre-test* dan *pos-test* digunakan rumus. Untuk mengetahui pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar passing bawah ini menggunakan t-test dengan taraf signifikan 5%.

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}}{N}}$$

Keterangan(Suharsimi Arikunto, 2010: 395):

t	= Harga t untuk sampel berkorelasi
\bar{D}	= Mean dari perbedaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>
D	= rerata dari nilai perbedaan
D ²	= Kuadrat dari D
N	= Banyaknya subjek pada sampel
d.b.	= Ditentukan dengan N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan eksperimen dengan metode bermain dalam proses pembelajaran pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada tiga tahap yaitu; tahap pertama adalah *pre-test* untuk mengetahui nilai passing bawah sebagai hasil awal. Pada tahap kedua pemberian *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode bermain dalam pembelajaran lompat jauh sebanyak 12 kali pertemuan, dan tahap ketiga atau akhir adalah *post-test* untuk mengetahui nilai passing bawah sebagai hasil akhir

setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode bermain dalam pembelajaran passing bawah bola voli. Adapun deskripsi hasil data *pre-test* dan *post-test* dalam pengujian hipotesis dapat digunakan rumus t test dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Data *Pre-test* dan *Post-test*

Tes	N	Hasil	Mean	Me	Mo	SD	Min	Max
<i>Pre-Test</i>	44	934	21,23	20,5	20	2,3	18	29
<i>Post-Test</i>	44	1089	24,75	22,5	24	2,7	20	32

Dari hasil *pre-test* diketahui hasil belajar passing bawah sebelum diberikan metode bermain didapat hasil tertinggi adalah *pre-test* 29, *post-test* 32 dan hasil terendah adalah *pre-tes* 18 dan *Post-test* 20. Rata-rata hasil *pre-test* sebesar 21,23 dan *post-test* 24,75, dengan garis tengah 20,5 dan *post-test* 22,5, dan nilai yang sering muncul adalah *pre-test* 20 dan *post-tes* 24, dari hasil ini didapat simpangan standar *pre-test* 2,3 dan *post-tes* 2,7.

Adapun presentase hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. *Presentase pre-test* passing bawah bola voli

Nilai belajar passing bawah bola voli	Frekuensi	Presentase
18	3	6,82%
19	6	13,64%
20	13	29,55%
21	5	11,36%
22	5	11,36%
23	6	13,64%
24	2	4,55%
25	1	2,27%
26	2	4,55%
28	1	2,27%
Total	44	100%

Berdasarkan hasil presentase pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 44 siswa yang mendapatkan hasil yang terbaik hanya 1 atau 2,27% orang dengan nilai 28, selanjutnya hanya 2 atau 4,55% siswa yang mendapatkan nilai 26, 1 atau 2,27% siswa yang mendapatkan nilai 25, dan 2 atau 4,55% siswa yang mendapatkan nilai 24, dan 6 atau 13,64% siswa yang mendapatkan nilai 23 dan 5 atau 11,36% siswa yang mendapatkan nilai 22, 5 atau 11,36% siswa yang mendapatkan nilai 21, 13 atau 29,55% siswa yang mendapatkan 20, 6 atau 13,64% siswa yang mendapatkan nilai 19 dan 3 atau 6,82% mendapatkan nilai 18. Adapun presentase hasil *post-test* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 4. Presentase *post-test* passing bawah bola voli

Nilai passing bawah bola voli	Frekuensi	Presentase
21	1	2,27%
22	8	18,18%
23	6	13,64%
24	11	25%
25	7	15,91%
26	2	4,55%
27	2	4,55%
28	1	2,27%
29	2	4,55%
30	2	4,55%
31	1	2,27%
32	1	2,27%
Total	44	100%

Berdasarkan hasil presentase pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 44 siswa-siswi yang mendapatkan hasil yang terbaik hanya 1 atau 2,27% siswa-siswa dengan nilai 32, selanjutnya hanya 1 atau 2,27% orang yang mendapatkan nilai 31, 2 orang atau 4,55% orang yang mendapatkan nilai 30, 2 orang atau 4,55% mendapatkan nilai 29, 1 orang atau 2,27% mendapatkan nilai 28, 2 orang atau 4,55% mendapatkan nilai 27 dan 2 orang atau 2,27% mendapatkan nilai 26, 7 orang atau 15,91% mendapatkan nilai 25, 11 orang atau 25% mendapatkan nilai 24, 6 orang atau 13,64% mendapatkan nilai 23, 8 orang atau 18,18% mendapatkan nilai 22 dan 1 orang atau 2,27% mendapatkan nilai 21.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum hipotesis diuji, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat.

Uji Normalitas

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009: 109) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reabilitas, uji t, kolelasi, regresi dapat dilaksanakan.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

Data	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre-test	Hasil passing bawah	8,93	15,09	Normal
Post-test	Hasil passing bawah	10,57		Normal

Uji Homogenitas

Dalam menguji homogenitas sampel, pengtesan didasarkan atas asumsi bahwa apabila variansi yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen (Suharsimi Arikunto, 2006: 319).

Tabel 6. Uji Homogenitas Data

Data	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre-test	Hasil passing bawah	1,73	2,44	Homogen
Post-test	Hasil passing bawah			

Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka varians tidak homogen dan apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka varians-variens homogen. Dalam uji Homogenitas didapat $F_{hitung} = 1,73 < F_{tabel} = 2,44$.

Uji Pengaruh (Perhitungan dengan Uji t)

Uji pengaruh atau uji perbedaan data hasil yang didapat dari *pre-test* dengan data hasil dari *post-test* terhadap kelompok eksperimen dalam mengetahui apakah metode bermain berpengaruh terhadap hasil passing bawah atau tidak setelah diberi *treatment* (perlakuan). Berdasarkan hasil dari uji perbedaan data *pre-test* dengan *post-test* terhadap kelompok eksperimen dapat dirangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Uji t hasil *pre-test* dan *post-test* hasil belajar passing bawah

Uraian	Rata-rata	t_{hitung}	d.b.	t_{tabel}	Keterangan
Pre-test	21,89	12,85	43	2,021	Signifikan
Post-test	24,75				

Berdasarkan tabel di atas dan setelah dilakukan uji t terhadap hasil *pre-test* dan hasil *post-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 12,85 akan dibandingkan dengan t_{tabel} 2,021 dengan taraf signifikannya 0,05%. Setelah diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,85 > 2,021$ dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Ngabang.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data terhadap hasil belajar passing bawah bola voli setelah menggunakan metode bermain dalam proses pembelajaran pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang, terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar passing bawah siswa pada *pretest* yaitu 21,23 dan rata-rata hasil belajar siswa pada *posttest* yaitu 24,75 dengan persentase peningkatan hasil belajar teknik dasar passing bawah bola voli sebesar 16%. Berdasarkan hasil pengolahan data antara tes awal dan tes akhir sebagian besar hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh metode bermain dengan menggunakan metode bermain lempar tangkap bola menggunakan net/tali dan lempar tangkap bola menggunakan lingkaran yang lebih mudah dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui permainan-permainan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti mempelajari passing bawah, sehingga siswa dapat memperhatikan guru pada saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode bermain sangatlah cocok diberikan kepada

siswa agar tidak merasa bosan dan jenuh, dimana siswa dengan senang hati untuk mengikuti pembelajaran terutama bola voli dan dapat melakukan teknik dasar bola voli khususnya passing bawah bola voli dengan baik yang dalam penelitian ini siswa/siswi kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang.

Didalam penelitian ini metode bermain adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk mengetahui semangat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diukur menggunakan hasil belajar dari bola voli, yang dimana hasil belajar diambil dengan menggunakan skor mendapatkan nilai hasil bola voli dan hasil yang berupa nilai tersebut dimasukkan kedalam perhitungan statistik untuk menghitung uji-t dan didapat hasil $t_{hitung} = 12,85$.

Seperti hasil yang di dapat dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus t_{hitung} , diperoleh nilai hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan metode bermain di dalam proses pembelajaran sehingga di dapatkanlah t_{hitung} sebesar 12,85 dengan taraf signifikan 5% dan t_{tabel} 2,021. Maka di dapat $t_{hitung} 12,85 > t_{tabel} 2,021$, artinya terdapat pengaruh dengan menggunakan metode bermain terhadap hasil belajar passing bawah bola voli dalam proses pembelajaran pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang tahun 2013.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar passing bawah menggunakan metode bermain kepada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang, (2) pembelajaran passing bawah menggunakan metode bermain memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang, (3) berdasarkan dari hasil analisis data dapat dibuat kesimpulan bahwa data yang telah dianalisis terdapat pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang sebesar 16%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Ngabang, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut: (1) menerapkan metode bermain dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dapat memberikan semangat dan kegembiraan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli di sekolah. (2) dalam pembelajaran passing bawah bola voli sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode bermain, seperti lempar tangkap bola dengan net dan lempar tangkap bola dengan lingkaran. Karena terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2010. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2010. **Kemampuan Dasar Mengajar**. Bandung: Alfabeta

[Http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/Pengertian-Metode.html](http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/Pengertian-Metode.html)

(Diakses tanggal 25 April 2013)

Juliantine, Tite, dkk. 2007. **Teori Latihan**. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Falkutas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 2005. **Bermain Sebagai Upaya Dina Menanamkan Aspek Bagi Siswa Sekolah Dasar**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY. Vol 3. Hal 23-31

Khomsin. 2008. **Metodologi Penelitian Dasar**. Semarang: Jurusan Kependidikan Olahraga FIK UNES

Mariyanto, M, dkk. 1993. **Permainan Bola Besar II (Bola Voli)**. Jakarta: Depdikbud Peoyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II Dan Pendidikan Kependudukan

Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat. 2000. **Statistik Pendidikan**. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta

Tedjasaputra, Mayke S. 2001. **Bermain, Mainan, dan Permainan**. Jakarta: PT Grasindo

Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. **Pengantar Statistik**. Jakarta: PT Bumi Aksara

Viera, Barbara L, dkk. 2004. **Bola Voli Tingkat Pemula**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Yunus, M. 1992. **Olahraga Pilihan Bola voli**. Jakarta: Depdikbud: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan